

## ABSTRAK

Budi, Dimas Setyo. 2023. *Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Tragedi Karya A. H. Setiawan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Anisa Ulfah, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** direktif, drama, ilokusioner, dan pragmatik,

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dilakukan melalui media, salah satunya dengan media karya sastra tulis. Naskah drama menjadi salah satu alat komunikasi antara pemeran sebagai penutur dengan penutur lain sebagai mitra tutur. Tuturan yang dilakukan antar tokoh dalam drama mengandung maksud dan fungsi tertentu atau dapat disebut sebagai makna tersirat. Tidak sedikit pembaca sebagai mitra tutur mengalami kesalahpahaman terhadap maksud dan fungsi dari tuturan dalam drama. Untuk mengetahui maksud dan fungsi tertentu dari tuturan, perlu digunakan tindak tutur ilokusioner. Tindak tutur ilokusioner terfokus pada tuturan-tuturan yang memiliki maksud dan fungsi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam naskah drama *Tragedi* karya A. H. Setiawan. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah naskah drama *Tragedi* karya A. H. Setiawan. Penelitian ini menggunakan naskah drama anggota UKM Studi Teater Nafas Kata (STNK) Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan untuk membaca secara keseluruhan dari naskah drama. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam naskah drama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dan analisis isi/makna. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah diperoleh dalam naskah drama, sedangkan analisis isi/makna digunakan untuk mencari makna sebagai bahan tafsiran bentuk dan fungsi yang terkandung dalam naskah drama.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagai berikut. (1) terdapat 31 bentuk tindak tutur ilokusioner diantaranya, bentuk perintah, bentuk permohonan, bentuk memberi saran, bentuk menasihati, dan bentuk memberi izin, dan (2) terdapat 23 fungsi tindak tutur direktif diantaranya, fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerjasama, dan fungsi bertentangan dalam naskah drama *Tragedi* karya A. H. Setiawan.

## ABSTRACT

Budi, Dimas Setyo. 2023. *Directive Speech Acts in Tragedy Drama Manuscripts by A. H. Setiawan*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Darul Ulum Lamongan. Advisor: (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Anisa Ulfah, S.Pd., M.Pd.

*Keywords: pragmatics, illocutionary, directive, and drama*

*Language as a communication tool can be done through media, one of which is written literary works. Drama scripts are a means of communication between actors as speakers and other speakers as speech partners. The utterances made between the characters in the drama contain certain purposes and functions or can be referred to as implied meanings. Not a few readers as speech partners experience misunderstanding of the intent and function of speech in drama. In order to find out the specific purpose and function of utterances, it is necessary to use illocutionary speech acts. Illocutionary speech acts focus on utterances that have a specific purpose and function.*

*This study aims to describe the forms and functions of directive speech acts in the drama script Tragedy by A. H. Setiawan. The research method used is descriptive qualitative. The subject of this research is the drama script Tragedy by A. H. Setiawan. This study used drama scripts by members of the UKM Study Theater of Breath of Words (STNK) Darul 'Ulum Lamongan Islamic University. Data collection techniques used are reading techniques and note-taking techniques. The reading technique is used to read the whole of the drama script. While the note-taking technique is used to record quotations that contain the form and function of directive speech acts in drama scripts. Data analysis used in this research is descriptive analysis and content/meaning analysis. Descriptive analysis is used to describe the data that has been obtained in the drama script, while content/meaning analysis is used to find meaning as material for interpreting the forms and functions contained in the drama script.*

*Based on the research results found as follows. (1) there are 31 forms of illocutionary speech acts including orders, requests, suggestions, advising, and giving permission, and (2) there are 23 directive speech acts, including competitive functions, fun functions, cooperative functions, and conflicting functions in the drama script Tragedy by A. H. Setiawan.*